

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, serta pengujian yang telah dibahas pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan aplikasi mobile TemanAman sebagai media edukasi dan bantuan pencegahan kekerasan seksual bagi Generasi Z usia 17–24 tahun.

Pertama, aplikasi TemanAman berhasil dirancang dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik Generasi Z, baik dari segi desain antarmuka, bahasa penyampaian, maupun pendekatan penyajian konten. Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan aplikasi, sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa aplikasi TemanAman mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan pengguna muda, serta mampu menyajikan topik sensitif dengan cara yang aman dan menghargai pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi dapat diterima dengan baik sebagai media edukasi digital bagi Generasi Z.

Kedua, penerapan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall* terbukti mampu mendukung proses pengembangan aplikasi TemanAman secara sistematis dan terstruktur. Setiap tahapan pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, hingga testing, dapat dilaksanakan secara berurutan dan saling terhubung. Hasil pengujian fungsional menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan.

Ketiga, hasil evaluasi penggunaan aplikasi menunjukkan bahwa TemanAman memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, kesadaran, dan sikap preventif pengguna terkait kekerasan seksual. Mayoritas responden menyatakan bahwa fitur edukasi digital membantu mereka memahami isu kekerasan seksual dan pencegahannya, serta mendorong peningkatan empati dan kepedulian terhadap korban. Selain itu, sebagian besar responden juga menyatakan bahwa aplikasi mendorong keberanian untuk mencari bantuan atau

informasi ketika menghadapi atau mengetahui kasus kekerasan seksual.

Selanjutnya, fitur interaktif seperti kuis dan chatbot AI dinilai mampu mendukung proses pembelajaran dan pencarian informasi awal. Mayoritas responden menyatakan bahwa kuis membantu mengingat kembali materi edukasi dan membuat proses belajar menjadi lebih interaktif. Sementara itu, chatbot AI dinilai mampu memberikan respons yang sopan, tidak menghakimi, serta membantu pengguna memperoleh pemahaman awal terkait isu kekerasan seksual, meskipun masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas interaksi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa aplikasi TemanAman layak digunakan sebagai media edukasi dan bantuan pencegahan kekerasan seksual bagi Generasi Z, serta telah berhasil menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pengembangan lebih lanjut, baik untuk pengembangan aplikasi TemanAman maupun untuk penelitian selanjutnya.

Pertama, dari sisi pengembangan sistem, fitur chatbot AI masih dapat ditingkatkan, khususnya dalam hal konsistensi bahasa yang menenangkan dan empatik. Pengembangan lanjutan dapat difokuskan pada penyempurnaan *prompt*, penyesuaian gaya komunikasi berdasarkan konteks emosional pengguna, serta integrasi yang lebih kuat dengan layanan bantuan profesional.

Kedua, untuk meningkatkan kenyamanan emosional pengguna, aplikasi dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pendukung seperti *trigger warning*, pengaturan preferensi konten, atau panduan penggunaan yang lebih adaptif terhadap sensitivitas topik yang dibahas.

Ketiga, fitur kuis dan interaktivitas dapat dikembangkan lebih lanjut melalui penambahan variasi jenis soal, elemen visual, atau mekanisme gamifikasi yang lebih beragam guna meningkatkan keterlibatan pengguna dalam proses pembelajaran.

Keempat, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan evaluasi dengan jumlah responden yang lebih besar dan rentang demografi yang lebih luas, serta menggunakan pendekatan *longitudinal* untuk mengukur dampak jangka panjang aplikasi terhadap perubahan perilaku preventif pengguna.

Terakhir, pengembangan aplikasi TemanAman di masa mendatang dapat mencakup tahap *deployment* dan *maintenance* secara formal dalam lingkup penelitian, sehingga keberlanjutan sistem dan pemanfaatan aplikasi dalam skala yang lebih luas dapat dikaji secara lebih mendalam.

